

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sebagaimana dengan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan pada Bab I, maka dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif korelasional dan analisis regresi. Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan dan mencari hubungan dari sejumlah variabel penelitian yang ada, tanpa melakukan perlakuan yang seperti yang ditemui dalam penelitian eksperimen. Oleh karena itu penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian deskriptif dan regresi, yaitu berusaha mendeskripsikan variabel-variabel yang ada juga dimaksudkan untuk memprediksi keeratan hubungan yang satu terhadap variabel yang lain antara prediktor dan satu variabel kriteria.⁴⁸

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang diidentifikasi dalam dua kategori, yaitu variabel pola kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional kepala sekolah sebagai variabel bebas (*independent variable*), sedangkan variabel kinerja guru sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara pola kepemimpinan kepala sekolah dan kecerdasan emosional kepala sekolah dengan kinerja guru. Di

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 219.

mana pola kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel (X_1) dan kecerdasan emosional sebagai variabel (X_2), sedangkan kinerja guru sebagai variabel (Y).

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian dari sumber data ini adalah field research (penelitian lapangan) yang didapat dari melalui berbagai macam pada tempat lapangan langsung untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan serta informasi-informasi yang didapatkan mengenai Hubungan Pola Kepemimpinan dan Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di MAN 3 Balangan.

Pendekatan yang digunakan untuk penelitian riset ini adalah Pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.⁴⁹

C. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Sekolah MAN 3 Balangan, yang beralamat di Jl. Masjid Syuhada, Kec. Lampihong, Sungai Awang, Kab. Balangan, Provinsi, Kalimantan Selatan.

⁴⁹Karamudin Abdullah dkk., *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (pidie : Penerbit Zaini, 2022), 2.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Dan juga populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁵¹

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru MAN 3 Balangan yang berjumlah 23 orang dan 1 Kepala Sekolah, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

No	Nama Guru	NIP	Jabatan Guru	Mata Pelajaran
1.	Masroliyan Nor, S.Pd.I, M.Pd	198001012003121006	PNS	Kepala Sekolah
2.	Lamhanah, S. Ag	197207072007012027	PNS	PKN
3.	Ramadhani Eqbal, S. Pd	197908162005011010	PNS	Bahasa Indonesia
4.	Hairiah, S. Pd.I	198503032009122003	PNS	Matematika
5.	Sitti Noorhelnayati, S. Pd	198502132009122001	PNS	Biologi
6.	H.M. Amin, S. Pd.I	197906072009011008	PNS	Bahasa Arab
7.	Ahmad Raji, S. Pd.I	198202162014111001	PNS	Aqidah Akhlak
8.	Lutpi Rahmani, S. Pd	199007102019031015	PNS	Matematika
9.	Karlina, S. Pd	199411072019032016	PNS	Matematika
10.	Anis Khairunnisa, S. Pd	199104102020122011	PNS	Seni Budaya
11.	Muhamat Rapi'i, S. Pd	-	PPPK	Bahasa Inggris
12.	Ahmad Mawardi, S.HI	-	PPPK	Bahasa Arab
13.	Mahrani, SE	-	PPPK	Ekonomi
14.	Faisal Rahman, M.Pd	-	PPPK	Al Qur'an Hadits
15.	Salabiah, S. Pd.I	-	PPPK	Fiqih
16.	Mainy Hasari, S. Pd	-	PPPK	Kimia
17.	Mariatul Kiftiah, S. Pd	-	PPPK	Bahasa Inggris
18.	Muhammad Aditia, S. Pd	-	Honorar	Penjaskes
19.	Rusidah, S. Pd	-	Honorar	Bahasa Indonesia
20.	Ika Jurfi Resmana, S. Pd	-	Honorar	Geografi
21.	Safarina Ariantini, S. Pd	-	Honorar	Seni Budaya
22.	Uci Nur Aminah, S. Pd	-		BP/BK
23.	Novi Haitami, S. Pd	-	Honorar	Sosiologi
24.	Muhammad Muhaimin	-	Honorar	Fisika
Jumlah			24 Orang	

Sumber : Kepala TU MAN 3 Balangan bulan Oktober 2023

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kalitatif dan R&D*, 117.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 115.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk mempermudah hasil penelitian sampel.⁵² Sampel adalah Kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan daripadanya.⁵³

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sampel total atau penelitian populasi, Yaitu semua subjek yang ada dalam populasi menjadi sampel dalam penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Pada sumber data terdapat dua macam yang dapat dipilih oleh peneliti sebagai bahan penelitian dalam melakukan pencarian data informasi di MAN 3 Balangan, yaitu sebagai berikut:

a. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Data tersebut dikumpulkan dengan kuesioner atau angket. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang diidentifikasi dalam dua kategori, yaitu variabel kepemimpinan transformational kepala sekolah dan kecerdasan emosional kepala sekolah sebagai variabel bebas (*independent variable*), sedangkan variabel kinerja guru sebagai variabel terikat (*dependent Variabel*).

⁵²Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, 131.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kalitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 250.

Data primer dalam penelitian ini informasi mengenai hubungan kepemimpinan transformational kepala sekolah sebagai variabel (X1) dan kecerdasan emosional sebagai variabel (X2), sedangkan kinerja guru sebagai variabel (Y) yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada kepala sekolah serta seluruh tenaga kependidikan di MAN 3 Balangan.

- 2) Data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dengan cara melihat, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari dokumen, sarana prasarana sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah kepala madrasah MAN 3 Balangan serta seluruh tenaga pendidik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket, yaitu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pola kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional dan kinerja guru di MAN 3 Balangan, serta informasi-informasi lain yang ada kaitannya dengan responden penelitian.
2. Observasi, yaitu teknik memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung ke lapangan mengenai kejadian-kejadian yang berkaitan dengan variabel penelitian.

3. Studi dokumentasi, yaitu cara memperoleh data dengan mempelajari berbagai dokumen yang berkaitan dengan variabel penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa Angket atau Kuesioner untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk mengetahui tentang Hubungan Pola Kepemimpinan dan Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di MAN 3 Balangan. Berdasarkan sifat dan tujuannya digunakan ada tiga jenis instrumen, yaitu :

- a. Kuesioner untuk memperoleh data tentang pola kepemimpinan kepala sekolah.
- b. Kuesioner untuk memperoleh data tentang kecerdasan emosional kepala sekolah.
- c. Kuesioner untuk memperoleh data tentang kinerja guru.

Kuesioner adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis.⁵⁴ Dengan pernyataan pada kuesioner bertujuan merekam dan menggali informasi atau keterangan yang relevan. Dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Agar hasil pengukuran terhadap variabel yang diteliti dapat dianalisis dan diolah secara statistik.
2. Dengan alat pengumpulan data tersebut memungkinkan dapat diperoleh data obyektif.

⁵⁴Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Penerbit Ghalia, 2005), 203.

3. Dengan alat pengumpulan data memungkinkan penelitian dilakukan dengan mudah serta lebih dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga.

Adapun angket atau kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data dalam rangka mengungkapkan variabel-variabel pola kepemimpinan, kecerdasan emosional, dan kinerja guru digunakan angket tertutup yang telah disusun jawabannya, yaitu model skala Likert. Model Skala Likert merupakan instrumen umum yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert hanya menggunakan item yang secara pasti baik dan secara pasti baru, skor respon dari responden dijumlahkan dan jumlah ini merupakan skor total yang pada akhirnya skor total ditafsirkan sebagai posisi responden.⁵⁵ Angket yang dipergunakan terlebih dulu telah diuji coba serta memenuhi *normalitas*, *validitas*, dan *reliabilitasnya*. Responden melakukan pengisian angket dapat menjawab dengan memilih *option* (pilihan) yang sudah tersedia dan angket berbentuk angket pilihan ganda. Untuk tahapan-tahapan mendapatkan instrumen penelitian yang valid, reliabel dan representatif terhadap variabel-variabel penelitian baik variabel bebas maupun variabel terikat adalah :

1. Pengkajian teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti sehingga dapat ditentukan konstruksi/kerangka dari variabel tersebut.
2. Memecah variabel menjadi sub-sub variabel.
3. Penentuan indikator dari masing-masing sub variabel.
4. Penyusunan item-item pernyataan atau pertanyaan.

⁵⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, 338.

5. Instrumen dikembangkan peneliti berdasarkan teori dan indikator-indikator variabel yang terlebih dahulu dijabarkan ke dalam sub-sub variabel. Penentuan item-item instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data di lapangan setelah dilakukan penghitungan uji validitas dan reliabilitas, sebelumnya instrumen diujikan untuk memilih soal-soal sebagai instrumen penelitian pada sekolah yang tidak diambil sebagai sampel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian, sekaligus menjawab hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Untuk melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan program SPSS 26 *For windows*. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu :

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk masing-masing variabel dideskripsikan dengan langkah memberikan bobot pada setiap alternatif jawaban yang dipilih oleh responden pada setiap butir pertanyaan dalam kuesioner dan mengelompokkan skor jawaban responden untuk masing-masing variabel dengan klasifikasi sebagai berikut :

$\text{Skor} \geq 80 \%$:	Tinggi
$\text{Mean} - \text{Sd} \leq \text{Skor} < \text{Mean} + \text{Sd}$:	Sedang
$\text{Mean} - \text{Sd} < \text{Skor}$:	Rendah

Hasil pengelompokkan skor di atas kemudian diinterpretasikan dengan persentasi seperti berikut :

Skor ≥ 80 % : Sebagian sangat besar

60 % \leq Skor < 80 % : Sebagian besar

40 % \leq Skor < 60 % : Sebagian

40 % \leq Skor < 40 % : Sebagian kecil

Skor < 20 % : Sebagian sangat kecil

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*ball shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Uji normalitas bisa dilakukan dengan melihat Kolmogorov-Smirnov.

Pengujian normalitas sebaran skor dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 26 for windows dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria : Tolak Ho bila (SIG) $< 0,05$ (taraf signifikan).

b. Uji Heterokedastisitas

Uji *Heterokedastisitas* adalah untuk melihat apakah terdapat kesamaan varians dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain. *Heterodastisitas* adalah varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Pengujian *Heterodastisitas* dilakukan menggunakan korelasi Spearman, dengan langkah yang harus dilakukan

dengan menguji ada tidaknya masalah *Heterokedastisitas* dalam hasil regresi dengan menggunakan korelasi Spearman.

Pengujian *Heterokedastisitas* sebaran skor dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 26 for windows dengan hipotesis sebagai berikut :

Kriteria : Tolak H_0 bila (SIG) $< 0,05$ (taraf signifikan).

1. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada *Heterokedastisitas*.
2. Apabila signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data ada *Heterokedastisitas*.

c. Uji Multikolonieritas

Uji *Multikolonieritas* merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi Multikolonieritas menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolonierita VIF merupakan *Variance Inflation Factor*. Ketika R_j^2 mendekati satu atau dengan kata lain ada kolinearitas variabel independen maka VIF akan naik dan jika $R_j^2 = 1$, maka nilai tidak terhingga. Jika nilai VIF semakin membesar, maka diduga ada Multikolonieritas antar variabel independen atau jika VIF melebihi angka 10 maka bisa disimpulkan ada Multikolonieritas.⁵⁶

3. Uji Hipotesis

Pengujian dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak terhadap hipotesis yang diajukan.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara

⁵⁶Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. (Jogjakarta : Penerbit KBM Indonesia, 2021), 69-70.

parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

H_0 : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

H_1 : $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

b. Uji Simultan (Uji F)

Percobaan F ini dipakai buat mengkali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

H_0 : Variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

H_a : Variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Analisis berganda dapat ditulis dalam rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 = e$$

Keterangan:

Y	= Variabel Dependen
X1, X2	= Variabel Independen
A	= Konstanta
b1, b2	= Koefisien Regresi ⁵⁷

5. Uji Korelasi

a. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = Nilai Koefisien Korelasi⁵⁸

⁵⁷Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 52.

I. Teknik Validitas dan reliabilitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik uji validitas dan teknik uji reliabilitas. Yang dimana uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid. Hal ini berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Hasil instrumen disebut valid jika data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan reliabel. Reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Teknik pengujian realibitas ini menggunakan teknik analisis yang sudah dikembangkan oleh Alpha Cronbach.

⁵⁸Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 54.